

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Departemen Pendidikan tengah berusaha meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan dengan menetapkan kurikulum yang berbeda pada beberapa tahun. Kurikulum baru yang ditetapkan mulai tahun 2015 tersebut biasa disebut dengan K'13. Salah satu kebijakan dari kurikulum tersebut adalah peminatan jurusan atau yang biasa disebut penjurusan pada siswa SMA/SMK. Apabila pada 2 tahun sebelumnya peminatan dilakukan pada kelas IX maka pada K'13 ini dilakukan pada awal kelas X.

SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo adalah salah satu sekolah swasta di Ponorogo yang menerapkan sistem kurikulum tersebut. Sama halnya dengan peminatan/penjurusan yang ada di SMA lainnya, terdapat 3 jurusan yaitu MIPA, IIS, dan IIB. Dalam sistem pemilihan peminatan pada SMA Muhammadiyah Ponorogo masih menggunakan sistem yang manual, yaitu dengan cara menyerahkan angket pada siswa yang sudah mendaftar. Angket peminatan tersebut kemudian diisi manual oleh siswa sendiri kemudian diserahkan kepada bidang yang bersangkutan. Siswa akan menuliskan peminatan yang diminati sesuai pilihan siswa dengan mencantumkan nilai rata-rata SMP dan nilai ujian SMP. Kemudian dari tim akan menimbang minat yang dipilih oleh siswa dengan nilai yang tertera.

Dengan banyaknya siswa yang mendaftar maka dikhawatirkan tim atau bidang peminatan siswa akan kesulitan dalam mengolah data sedangkan

dibutuhkan waktu yang cukup cepat. Tidak dituntut kemungkinan guru akan mengerjakan kegiatan ganda, selain mengajar. Selain itu, sebagian besar siswa biasanya masih bingung dengan jurusan atau minat apa yang akan mereka ambil.

Maka dari itu dibutuhkan sistem yang sekiranya dapat membantu dan mengurangi kesulitan yang ada sekaligus dapat memberikan informasi yang lebih pada siswa mengenai peminatan yang akan mereka ambil. Tidak hanya informasi mengenai peminatan akan tetapi juga informasi mengenai jurusan lanjutan yang ada di Perguruan Tinggi sebagai referensi sehingga siswa akan tahu pasti bagaimana prospek kelanjutan minat yang mereka ambil setelah lulus dari SMA.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu sistem yang dapat mengurangi bahkan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo mengenai peminatan siswa baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana menganalisa dan merancang Sistem Informasi Bakat dan Minat pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW (*Simpel Additive Weighting*) yang mampu memberikan informasi dan solusi sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam menentukan jurusan dan Perguruan Tinggi.

### **C. Batasan Masalah**

Pada pembuatan sistem ini terbatas pada :

1. Ruang lingkup perancangan sistem ini berkaitan dengan masalah menentukan peminatan atau penjurusan pada siswa dan juga informasi yang berkaitan dengan jurusan yang akan diambil pada Perguruan Tinggi pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo.
2. Sistem ini adalah sebagai sarana pendukung yang memberikan rekomendasi dan informasi yang dapat mengarahkan dan mengerucutkan sesuai dengan masing-masing siswa.
3. Tes yang dipakai adalah tes materi Tes Potensi Akademik.

### **D. Tujuan Penelitian atau Perancangan**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi peminatan yang mampu memberikan informasi dan diharapkan memberikan solusi sehingga dapat membantu dan memepermudah dalam menentukan peminatan dan jurusan lanjutan Perguruan Tinggi pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Masing-masing siswa dapat mengetahui informasi mengenai peminatan atau penjurusan dan mendapatkan bantuan pilihan yang nantinya

berpengaruh terhadap studi yang akan dilakukan selanjutnya atau bahkan pekerjaan.

2. Mengurangi kesalahan yang dilakukan siswa yang salah mengambil jurusan pada jenjang perkuliahan dikarenakan peminatan yang pernah mereka pilih.
3. Membantu pihak sekolah dalam hal ini adalah panitia atau tim terkait peminatan dalam mengatasi kendala yang terkait dengan peminatan siswa serta penjurusan di jenjang perkuliahan.

